

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengalaman ODHIV dalam menghadapi kasus HIV/AIDS di Kota Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengalaman ODHIV dalam Menghadapi HIV/AIDS

ODHIV mengalami berbagai perubahan dalam kehidupan sejak mengetahui status HIV yang dimiliki. Pengalaman tersebut meliputi perubahan fisik, psikologis, sosial, serta cara mereka menjalani kehidupan sehari-hari setelah didiagnosis HIV/AIDS.

2. Respons Emosional dan Psikologis ODHIV

Informan menunjukkan respons emosional ODHIV masih menghadapi stigma dan kekhawatiran terhadap diskriminasi dari lingkungan sekitar, terutama pada awal mengetahui status HIV. Namun, dukungan dari keluarga, tenaga kesehatan, serta Yayasan Akbar membantu informan dalam meningkatkan penerimaan diri, mempertahankan kepatuhan pengobatan, dan beradaptasi dengan kehidupan sehari-hari.

3. Proses Pengobatan Antiretroviral (ARV) pada ODHIV

ODHIV menjalani terapi ARV secara rutin sebagai upaya mempertahankan kondisi kesehatan. Dalam proses pengobatan, informan mengalami beberapa hambatan seperti rasa bosan, efek samping obat, dan kelelahan menjalani terapi jangka panjang. Namun, motivasi untuk tetap sehat menjadi alasan utama mereka tetap melanjutkan pengobatan.

4. Pengalaman Mengakses Layanan Kesehatan

Informan merasa pelayanan kesehatan yang diterima cukup baik dan membantu proses pengobatan HIV/AIDS. Dukungan tenaga kesehatan, kerahasiaan layanan, serta kemudahan memperoleh obat ARV menjadi faktor yang membantu ODHIV dalam menjalani pengobatan.

5. Strategi Koping ODHIV dalam Menghadapi HIV/AIDS.

ODHIV menggunakan berbagai strategi koping untuk menghadapi tekanan yang dialami, seperti mendekatkan diri kepada Tuhan, mencoba menerima kondisi diri, mencari dukungan emosional, serta berusaha berpikir positif terhadap kehidupan yang dijalani.

6. Bentuk Dukungan Keluarga, Teman, Pendamping

Memiliki peran penting dalam membantu ODHIV menghadapi HIV/AIDS. Dukungan tersebut berupa perhatian, motivasi, pendampingan pengobatan, serta dukungan emosional yang membantu informan lebih kuat menjalani kehidupan.

7. Kemampuan ODHIV dalam Beradaptasi

ODHIV menunjukkan kemampuan untuk beradaptasi secara psikologis, sosial, dan kesehatan dalam menjalani kehidupan dengan HIV/AIDS. Proses adaptasi dilakukan secara bertahap melalui penerimaan diri, menjaga kesehatan, serta mencoba menjalani aktivitas sehari-hari seperti biasa.

8. Perubahan Cara Pandang ODHIV terhadap HIV/AIDS

Setelah menjalani Pengalaman hidup ODHIV mulai memiliki pandangan yang lebih positif terhadap HIV/AIDS. Informan menyadari pentingnya menjaga kesehatan, menjalani pengobatan secara rutin, serta menghargai kehidupan dan masa depan mereka.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat dapat meningkatkan pemahaman mengenai HIV/AIDS melalui sumber informasi yang benar agar tidak mudah percaya pada informasi yang salah dan tidak memperkuat stigma kepada ODHIV, khususnya yang hidup dengan HIV/AIDS.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Perlu lebih aktif dalam menyampaikan edukasi kepada masyarakat, Diharapkan tenaga kesehatan dapat terus memberikan pelayanan yang ramah, edukatif, dan tidak diskriminatif kepada ODHIV, serta meningkatkan pendampingan psikologis dan motivasi selama proses pengobatan berlangsung. Tenaga kesehatan dan Yayasan Akbar diharapkan terus meningkatkan edukasi kepada masyarakat mengenai HIV/AIDS untuk mengurangi stigma dan diskriminasi terhadap ODHIV. Selain itu, pendampingan psikososial perlu terus ditingkatkan agar ODHIV mampu menerima kondisi dirinya, mempertahankan kepatuhan terapi ARV, serta meningkatkan kualitas hidup.

3. Bagi Pemerintah dan Puskesmas

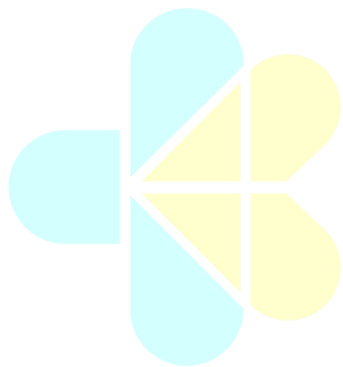
Disarankan untuk meningkatkan program edukasi, konseling, dan penyuluhan mengenai HIV/AIDS kepada masyarakat serta memperluas akses pelayanan kesehatan dan pendampingan bagi ODHIV.

4. Bagi Keluarga dan Komunitas

Keluarga dan komunitas diharapkan dapat memberikan dukungan emosional, motivasi, serta menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi ODHIV agar mereka mampu menjalani kehidupan dengan lebih baik.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian mengenai pengalaman hidup ODHIV dengan jumlah informan yang lebih banyak serta fokus yang lebih mendalam terkait kesehatan mental, kualitas hidup, dan dukungan sosial pada ODHIV.



Kemenkes
Poltekkes Bengkulu